

**ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM
PENGEMBALIAN KREDIT DI LKM-A PINCURAN BONJO
KELURAHAN PADANG ALAI BODI, KOTA PAYAKUMBUH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH



UTARI PUSPITA SARI

1510222034

Pembimbing I : Prof. Rudi Febriamansyah, MSc.PhD

Pembimbing II : Rian Hidayat, S.P, M.M

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

2021

ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBALIAN KREDIT DI LKMA-A PINCURAN BONJO KELURAHAN PADANG ALAI BODI, KOTA PAYAKUMBUH PROVINSI SUMATERA BARAT

Abstrak

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) adalah lembaga keuangan milik petani dan dikelola oleh petani. LKMA adalah salah satu alternatif lembaga keuangan untuk membantu petani dalam memperoleh akses ke sumber modal. Pembiayaan LKMA berfokus pada pengembangan usaha produktif sektor pertanian dari dana Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Salah satu LKMA yang menerima dana Program PUAP adalah LKMA Pincuran Bonjo. LKMA Pincuran Bonjo ini dapat bertahan hingga saat ini, disaat banyak pula LKMA yang tidak dapat mengelola dana PUAP dengan baik hingga tidak dapat bertahan. Namun demikian, dalam pengelolaan dana PUAP yang dipinjamkan kepada para anggota, LKMA Pincuran Bonjo masih ada pinjaman yang macet dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran modal sosial dalam pengembalian kredit di LKMA Pincuran Bonjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk menentukan responden dipilih dengan *simple random sampling* yang dilakukan dengan undian dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan uji T diketahui bahwa variabel nilai-nilai (X5) dan variabel tindakan proaktif (X6) memberikan peran positif secara parsial terhadap kelancaran pengembalian kredit (Y) di LKMA Pincuran Bonjo. Sedangkan jika dilihat dari nilai R Square diketahui bahwa variabel-variabel modal sosial mampu menjelaskan perubahan variabel *dependent* sebesar 88,3%. Disarankan kepada pihak LKMA Pincuran Bonjo untuk dapat meningkatkan modal sosial sesama anggota, sehingga LKMA dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain yang bisa membantu perkembangan dan kemajuan LKMA Pincuran Bonjo.

Kata Kunci: *LKMA, PUAP, Modal sosial*

ANALYSIS OF THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN RETURNING CREDIT IN LKMA-A PINCURAN BONJO, PADANG ALAI BODI MUNICIPALITY, CITY OF PAYAKUMBUH, WEST SUMATERA PROVINCE

Abstract

Agribusiness Microfinance Institutions (LKMA) are financial institutions owned by farmers and managed by farmers. LKMA is an alternative funding institution to assist small-scale farmers in facilitating access to sources of capital. LKMA focuses on developing productive businesses in the agricultural sector and Rural Agribusiness Development (PUAP) funds. One of the LKMAs that received PUAP funds was LKMA Pincuran Bonjo in Padang Alai Municipality, Payakumbuh, West Sumatera Province. LKM Pincuran Bonjo has survived until now when many LKMAs could not manage PUAP funds properly and could not survive. However, in managing PUAP funds lent to LKMA members, there are still bad debts in their financial reports. Therefore, this study aims to see the role of social capital in credit at LKMA Pincuran Bonjo. This research uses a quantitative research method for data collection and analysis. A simple random sampling is applied to determine the respondents as many of 30 LKMA members. The results showed that the T-test found that the variables (X5) and the proactive action variable (X6) gave a partially positive role to credit (Y) at LKMA Pincuran Bonjo. Meanwhile, if viewed from the value of R Square, it is known that social capital variables can explain changes in the dependent variable of 88.3%. This study recommends that LKMA Pincuran Bonjo increase the social capital of fellow members so that LKMA can establish cooperation with other parties who can help the development and progress of LKMA Pincuran Bonjo.

Keywords: *LKMA, PUAP, Social capital*